

epilog

Halo guysss,,ne ne

Watashi(aku) **yon*****ita*** desu,

Menyukai anime sama cogan..

Aku orang nya kepooo banggeet dalam hal apapun,mau itu serem,ga asik bagi aku atau apapun..

Usiaku 16 tahun...

Orang indonesia asli,

Wajahku aga tirus gitu,kulitku sawo mateng,rambutku panjang sering di kuncir 1 sih,poniku agak panjang dibelah.

Aku tinggal di perdesaan,rumahku juga ga kaya amat bisa dibilang sederhana

Daaannn...

Baca yah kisah ku

onemisterius

Di saat malam hari, saat ku pulang berbelanja,aku berjalan kaki menuju rumah sambil mendengarkan musik favoritku menggunakan headset..

Aku melewati rumah kosong yang sangat gelap yang tak ada siapapun yang ada di jalan itu kecuali aku sendiri.tiba aku melihat cahaya di dalam rumah kosong itu,akupun berhenti sejenak untuk melihatnya lagi,mungkin itu halusinasiku ataupun bukan...

saat ku melihat sekali lagi,aku terbelalak ternyata bukan hanya ada cahaya didalam rumah itu,ada seseorang juga berada dirumah kosong itu,seseorang itu sedang berdiri di depan jendela melihat ku,aku tak melihat wajahnya karena wajahnya tertutup masker.aku pun langsung lari sekencang mungkin menuju rumah...

~~~

Sesampainya dirumah nafasku tak karuan lagi...

Ibuku pun datang melihatku dan berkata

"kenapa kamu,ada sesuatu??"

"iya!!,aku melihat ada cahaya dan seseorang di dalam rumah kosong itu."jawabku..

"mungkin hanya halusinasi mu saja"

"tidak...itu bukan halusinasi,ah sudahlah ibu tak akan percaya,,aku masuk dulu ke kamar."akupun menuju kamarku dan mengunci kamarku..

Aku langsung berbaring di atas kasur dan melihat boneka chimmy(BT21) ku..

"chimmy tadi aku melihat seseorang di dalam rumah kosong itu,kau harus percaya,besok siang aku akan masuk kerumah

kosong itu."

mungkin ini cukup gila karena diriku berbicara dengan boneka yg tak hidup..

Aku pun mengambil hp ku dan mencari heandseth,

"lah..kok ilang,mungkin terjatuh saat aku berlari tadi,udah lah besok ku cari."

akupun menonton video anime kesukaan ku sambil memakan cemilan yang aku belanja tadi..

Waktu sudah menunjukkan pukul 00:00,dan diriku belum tidur gara menonton anime ..

Akupun menuju jendela karena aku belum menutup setengah tirai jendela,,disaat aku mau menutup tirai, dari kejauhan aku melihat seseorang yang sangat tak nampak karena terlalu gelap,aku melihat dia sedang memegang pisau menatap ke arahku,

akupun langsung secepat kilat menutup tirai itu,setelah menutup tirai aku berjalan mundur ke arah tempat tidur,jantung ku berdetak kencang,

"njir..seseorang yg ada dirumah kosong itu ada disini?!?!"batinku,dan akupun langsung tidur dan harus melupakan kejadian malam ini..

***Oke guys...ini cerita pertamaku***

***Maaf kalo ada typo...***

***Semoga kalian suka yaaaa,,,dan kalo ad typo bilang yh,ntr aku perbaiki ..***

***Maaf juga kalo ceritanya dikit,***

***Makasih udah baca...***

## **twoseseorang**

Siang esoknya,Aku sudah berada di depan rumah kosong itu,,saking keponya diriku ini.oh ya,aku sudah menemukan heandseth ku saat perjalanan ke sini.aku pun langsung masuk ke rumah kosong itu dan isinya...

Kosong!!!,ga ada apa , semuanya bersih akupun mencari cahaya yg aku lihat dimalam hari,dan hasilnya..mustahil,,ga ada apa ,

"mungkin di saat malam dia akan muncul,malam ini aku akan kesini lagi."kataku,,aku orangnya tidak penakut hanya..emmm..apaya..cuman sedikit takut..

~~~

Malamnya,aku sudah berada di depan rumah kosong itu,,aku sedikit gugup dan tanganku gemetaran saat memegang gagang pintu rumah kosong itu,akupun mendorong pintu itu dan aku melihat ruangan itu,,,

aku terdiam menganga melihatnya,karena dalamnya tak sama lagi dengan siang tadi yang aku lihat,

Kaca yg pecah,bir yg berserakan dilantai dan ada yg pecah,lantai yg dipenuhi oleh darah,aku menganga dan menahan tangis saat melihat seseorang yg sudah mati di pojok dinding yg sudah tak bernyawa secara tragis,jari tangannya yg terpisah,tangan terpotong,kaki yg dipenuhi goresan pisau yg sangat dalam, 3 pisau tertusuk di perutnya dan berlumuran darah...

akupun berjalan mundur menuju pintu perlahan lahan,dan aku menabrak sesuatu dibelakang tubuhku,pisau yang dipenuhi darah berada didepan leherku.

Aku terdiam dan sudah meneteskan air mata karena takut...

seseorang dibelakangku mendekat ketelingaku dan berbisik"hey". dengan suaranya yg berat itu,aku pun terdiam dan gemetaran,"kau mau seperti dia??"tanya nya lagi,aku hanya diam...

"JAWAB!!!"bentaknya sambil menekan pisau yg berlumuran darah itu ke leherku,dan akupun terkejut dan menangis kencang.

"sstt..jangan menangis,aku tak suka cewek menangis"ujarnya yg berjalan kedepan ku.

Akupun terdiam,,melihat wajah seseorang itu dengan teliti,
"kenapa menatapku?"tanya nya lagi.

"tampam"jawabku.memang tampam dia sangat tinggi,putih pula,rambutnya terbelah,dan tampam.

seseorang itu pun membelalakkan matanya

"apa katamu?"

"AKU BILANG KAU TAMPAN BODOH!!"bentak ku sekeras mungkin."APAAA!!!,,HANYA ITU KATAMU??"bentaknya juga.

"IYA..EMANG NYA KENAPA?!?!"

"KENAPA KAU BILANG!?!...KAU TIDAK TAKUT DENGANKU?!?...KAU JUGA GA TAKUT AKU BUNUH?!?".

"AKU JUGA GA TAU".

kami berperang dengan suara yang sangat keras,dan akhirnya kami menyudahi keributan itu,karena terasa seperti pita suara yg akan putus...

"aku mau pulang"ujarku dan berbalik dan mau berjalan keluar.

"tak boleh".jawabnya yg membuat langkah ku berhenti,dan aku pun berbalik menatap kearahnya dan berkata"kenapa??".

"karna aku belum membunuhmu".

"kau tak boleh membunuh orang lain,karna bukan kau yg

mengambil nyawa orang itu,hanya yg di atas yg boleh mengambilnya,udah lah mau pulang,bye tampan".jawabku dan pergi dari tempat yg gila itu...

Suasananya ga serem lagi menuruku..menurut kalian gimana??

threedia mengerikan

Malam ini aku keluar untuk belanja cemilan lagi dan tentunya berjalan kaki sambil mendengarkan musik,aku berjalan terus mengabaikan rumah kosong itu,tidak bukan rumah kosong lagi,tapi rumah psikopat tampan.

~~~

Setelah selesai berbelanja akupun berjalan pulang dan tiba ada yg memanggil ku,"woi,cewek aneh".

Akupun berhenti berjalan dan menoleh ke asal suara itu,aku melihat seseorang yg bersender di pintu sambil memasukkan tangan ke saku celana.

"apa".kataku sok jutek,,kalian tau kan dia siapa,yah,benar dia psikopat tampan.

"dari mana kamu?".tanya nya ,"bukan urusan kamu".kataku sok jutek lagi.

Akupun berjalan dan dia berbicara yg menghentikan langkah ku lagi.

"kau tak mau masuk kesini?".tanya nya,,

"baiklah aku kesana".jawabku dan langsung menuju dirinya."apa!!,semudah itu".katanya.

"kau yg menyuruh ku kesinikan"."tapi tak semudah itu mamank"."terserah".kataku,akupun masuk kerumah itu,aku duduk dikursi yg sudah bobrok itu sambil menyilangkan kaki.

"kau tak takut ku bunuh apa?".tanya nya yg sedikit kaget karena diriku sesantai ini,dan menghampiriku.

"tidak,karena kau tak akan berani membunuhku".

"kenapa aku tidak berani membunuhmu??".

"karna aku terlalu kawaii(imut)untuk kau bunuh,udah lah

kau banyak bertanya,duduklah,anggap rumah sendiri".ujarku sambil memakan cemilan yg ku belanja tadi.

Suanapun hening,dia seperti bukan psikopat,kalian berpikir begitu kan,psikopat tampan yg aneh.

Situasi hening,dan aku membuka percakapan.

"hey...kenapa kau tak membunuhku,dan tak ada mayat lagi disini,rumah ini juga sudah sedikit bersih".

"aku sudah membunuh 2 orang ditempat kejadian hari ini".

"oh".jawabku.dia pun berangkat dari duduknya dan berdiri didepan ku.

"hey"ujarnya.

"kenapa??",

"mau ku perlihatkan sesuatu?". "apa??"."oh diriku yg kepo ini sangatlah kepo....

diapun mengangkat bajunya menggigit ujung baju itu dan kedua tangan dibelakang kepala.

Apa apaan dirinya itu,sontak akupun menganga dan tanpa sadar aku memotretnya,tubuhnya sangat bagus walau dipenuhi oleh luka.

"hey,kau mau menggodaku??"ujarku,aku sudah sangat malu karena tiba aku memotretnya.

Cowok itupun membungkuk memegang daguku dengan tangannya,

"ne..cewek mau ku goda??..hmm".dia tersenyum menggoda,akupun merasa pipiku sudah memerah dan langsung berdiri

"dasar hentai(mesum),aku mau pulang".

"oke,aku tak akan mengantarmu".katanya,

"siapa juga mau diantar sama psikopat aneh mesum kayak mu,bye"...

aku pun langsung keluar dari rumah itu,berlari pulang kerumah,cowok itu hanya tertawa mengerikan...

***Maaf yah kalo cerita nya pendek***

## **fourmemang psikopat**

Besok paginya pukul 6:05 a.m,aku berangkat kesekolah menggunakan sepeda,jarak rumahku ke sekolah hanya 1km,aku sekolah di SMA AWAN BIRU,sebenarnya aku males sih sekolah,tapi kalo ga sekolah mau jadi apa aku di masa depan ya kan..

~~~

Mata pelajaran sudah usai,akhirnya bisa pulang.akupun mengemas tas ku dan menuju parkiran sepeda,sebelum pulang aku ke supermarket dulu untuk membeli susu...

Setelah selesai membeli susu,akupun berjalan pulang,di perjalanan pulang aku mendengar suara tangisan dari arah hutan,akupun berhenti dan menuju tempat yg ada suaranya tadi tanpa pikir panjang lagi.sudah ku bilang aku bukan orang penakut,terobos ajalah njir.

Dihutan aku mencari cari tangisan itu dengan sepedaku,dan aku melihat ada seseorang yg tak asing,aku pun cepat menujunya dan berteriak"WOIII"...

seseorang itu menoleh,aku menghampirinya dan aku melihat cowok psikopat sedang memegang pisau dan mau berbuat sesuatu kepada gadis itu,yah,yang tadi menangis itu adalah cewek ini.

"kenapa kau disini?".tanya cowok itu,
"aku mendengar suara tangisan cewek itu,kenapa kau mau membunuhnya?".ujarku,
"bukan urusan mu!!"jawabnya,dia memotong leher cewek itu setelah berkata tadi...

aku pun terjatuh,kaki ku lemas.baru kali ini aku melihat seseorang membunuh orang didepan mataku.

Kalian tau kan cewek itu sudah tak bernyawa lagi."pulanglah"katanya menuju kearah ku,akupun berdiri menampar pipinya sampai berpaling dan aku berkata

"KAU JAHAT!!".kataku,

"kau baru tau?".ujarnya sambil menarik kerah seragam sekolah ku,aku sudah menangis saat itu.

"hey..mau menyusulnya??"katanya sambil sedikit menggores leherku dengan pisau yg berlumuran darah,aku pun mendorong tubuhnya.

"kenapa kau melakukan ini?".kataku,

"hobi".

"kalo kau mau membunuhku cepat bunuh aku".aku menangis sejadi jadinya.

Dia pun mengangkat pisaunya,dan aku pun menutup mataku seerat erat nya,pisau itu sudah mendarat di dahiku tapi terhenti.di saat aku menutup mata,aku berkata

"kenapa kau berhenti??.CEPAT BUNUH AKU".kataku setelah itu membuka mata menatap matanya dengan tajam.

Dia mendekat ke telingaku dan berbisik

"ne baby,kenapa aku tak membunuhmu??.karna kau terlalu imut untuk ku bunuh".ujarnya tersenyum jahat,dan menjauhkan dirinya dari telingaku,sontak aku terdiam,menatap matanya.

"pulang lah,hari sudah sore".katanya sambil mengelus kepalaku.akupun terasa disihir olehnya,dan pulang dengan sepedaku...

fivetak bertemu

Aku sudah sampai dirumah dengan wajah sedikit lesu gara tadi,dan mama menghampiriku.

"kok pulangnye telat nak?".

"iya,tadi sempet kerumah temen bentar".jawabku(boong).mamaku tanpa sengaja melihat leherku yg banyak darah.

"itu kenapa leher kamu nak?".tanya mama ku khawatir,aku pun terdiam sejenak dan berkata,

"tadi leherku gatal,terus ku garuk rupanya kuku ku tajem heheh".jawabku(boong 2),

"udah,bersihkan dirimu dulu dan makan malam,jangan lupa lehermu diobatin".

"baiklah".

"maafkan diriku yg telah membohongimu ma".batinku didalam hati..

~~~

Sekarang aku sedang berbaring menatap langit kamarku,memikirkan kejadian tadi sore,menyakitkan,kejam,menyeramkan,itu pikir ku.

Akupun mengambil hp ku dan tak sengaja aku melihat foto dia,dia yg menggoda diriku.

Aku terus melihat foto itu beberapa menit lamanya.tiba aku teringat sesuatu,pr ku belum ku isi,dan aku menuju meja belajarku untuk membuat pr itu.memang sih aku murid yg teladan dan cukup pintar,disekolah aku selalu masuk 5 besar.malam ini aku tak keluar seperti biasanya,mengerjakan pr yg terlalu banyak sampai larut malam.

Pr ku sudah selesai dan aku melihat jam yg berada di dinding,

Waktu menunjukkan pukul 23:55.oh tidak,,,aku tak sempat menonton anime .akupun beranjak dari tempat duduk dan menuju kekasur,mataku sudah sayu tak tahan lagi menahan kantuk,dan akupun tertidur.

~~~

Pagi besoknya aku bersekolah seperti biasanya.dalam beberapa hari ini kujalani dengan ketenangan,tak ada yg mengganguku,tak ada yg mengerikan,dan seseorang itupun tak ada.

Aku sering kali setiap pulang sekolah kerumah temanku untuk mengerjakan tugas bersama,yah,,,akhir ini tugas menumpuk karena sebentar lagi mau ujian semester.

"hey yoni,sekarang kau harus berhati kalo pulang sendiri".itu temenku namanya mita,

"emang kenapa mit?".tanyaku,"akhir ini banyak orang terbunuh secara mengerikan,dan digosipkan yg membunuhnya psikopat".

Akupun hanya diam dan mengangguk pelan,dan mood ku sekarang tak membaik,memikirkan psikotat tampan itu.

~~~

Sekarang aku sudah pulang dari rumah temenku,hari sudah sangat gelap,untunglah aku membawa sepeda,dan aku mengayuh sepeda itu seperti orang gila,jarak rumah mita kerumahku sedikit jauh.

Akhirnya aku sampai dirumah dan seperti biasa tak ada yg seru.

## **sixmenculikku**

Malam ini dikamarku,aku sedang menonton anime sambil memakan cemilan,aku tak keluar seperti biasa tuk membeli cemilan.cemilanku masih banyak...

Saat aku sedang mononton anime,terdengar dari jendela bunyi batu yang dilemparkan..

*Tuk..*

Dan aku mengalihkan pandanganku dari layar hp ke jendela,jendela yg tertutup tirai.akupun menuju jendela ku tuk membuka tirai dan jendela,aku terkejut rupanya itu...

"kenapa kau disini."tanyaku songong.

"kenapa kau sudah jarang lewat rumah kosong itu".

kalian tau kan dia siapa,,,

"apa urusanmu."kataku.

"cepat keluar!!"katanya menyuruh.

"buat apa?."

dia pun sudah gemas sama perkataanku dan mendekat lalu menggendongku dipunggungnya.

Sekarang aku sudah keluar rumah lewat jendela,gara dia menggendongku keluar.

"heey,,cepat turunkan aku!!"kataku memberontak,dia tak menjawab,menggendongku sambil berlari menuju rumah kosong itu,atau menculikku.

~~~

Dan kami sampai dirumah itu,aku menganga melihat isi rumah itu,dalamnya sudah bagus,seperti rumah biasa.

"aku tinggal disini"katanya yg sudah tau dari ekspresi wajahku.

Oh iya,,rumah kosong itu sangat jauh dengan perumahan,disitu hanya ada perpohonan,kalo malam sedikit serem sih..

"kau duduklah,kita makan bersama".katanya lagi,
"aku sudah kenyang."kataku,"temani aku makan."
"aku mau pulang!!",dia pun menarik tangan ku dengan keras dan mendudukiku di kursi makan.
"dasar psikopat pemaksa"kataku bergumam yg masih terdengar olehnya.

"kau terlalu banyak memanggilku,psikopat tampan lah,psikopat aneh lah,psikopat mesum lah,dan sekarang psikopat pemaksa.aku punya nama kalik."
"oh".hanya itu kujawab,
"leo."katanya disela sela makan,"apa??",
"kau budeg yah,namaku leo bodoh".
"oh watashi yoni desu."
"dasar maniak anime."
"terserah dong."

Dia pun selesai makan,setelah itu kami berbincang bincang ketawa ketiwi,tak terasa sudah lama kami berbincang...

"aku mau pulang"kataku," pulang aja sendiri"katanya ngeselin,"dasar".

Akupun pulang berjalan kaki,saat aku sudah lama berjalan perasaanku tak enak,aku jadi merinding,mana disini sepi lagi,akupun berjalan setengah berlari,perasaanku sudah tak enak,dibelakangku terdengar bunyi langkah kaki.

Aku berbalik dan tak ada siapapun dibelakangku,aku berlari dan bunyi derap kaki itu semakin mendekat ,mendekat dan...

"jangan bunuh aku!!!"kataku berbalik kebelakang memejam matakmu seserat mungkin.

"aku tak akan membunuhmu."

dan aku merasa tak asing mendengar suara itu,aku pun membuka matakmu.

Rupanya itu psikopat tampan..."kenapa kau mengikutiku?"kata ku,

"aku tak mau kau dibunuh oleh psikopat".

"bodoh...kau sendiri itu yg psikopat,udahlah udah terlanjur kau disini,sekarang antarkan tuan putri ini pulang kekerajaannya",kataku dengan gaya seorang putri.

"baiklah tuan putri,prajurit psikopat akan mengantar tuan putri pulang kekerajaan dengan tidak selamat."dan dia pun bergaya seperti prajurit....

Ada aja yah mereka

sevenbertemu orangtua ku

Sesampainya di rumah,ibu dan ayah sudah ada didepan pintu,aku sangat takut nanti dinarahi dan alasanku keluar...

"dari mana saja kamu sayang?"kata ibuku yg mengkhawatirkanku,,lalu ayah menatap tajam leo..

Aku sudah turun dari punggung leo.

"siapa kamu?!,kenapa kau bersama anakku!?".ayahku menyeramkan..

"gini pa ak-"kata ku terpotong oleh leo

"saya leo om,maaf saya cuma mau main sama yoni".katanya sopan..

"dimana kamu tinggal nak?"tanya ibuku..

"di rumah kosong itu tante,sekali lagi maaf sudah membawa anak om dan tante,saya mau pulang dulu".

"lain kali kalo mau main tanya dulu ya sama om dan tante,,kapan kesini ya".kata ibuku tersenyum,,oh ibuku ini sangatlah ramah..

"cepat masuk yon,udah malam besok kamu harus sekolah".kata papaku,,aku sangat takut sekali dengan papaku karna dia sangatlah galak..

"dan kamu jangan apa in anak ku".katanya kepada leo..

Leo menjawab iya berpamit dan langsung pulang kerumah...

Didalam rumah aku habis dimarahi oleh papaku dan ibu membantuku..

"sudahlah pa,kan dia juga sendirian tinggal disitu,disini juga cuma yoni yg sepantaran dia".ibuku membantuku..

"tapi kan mah dia itu laki papa takut nanti di apa in".papaku bersuara..

"tapikan yoni bisa jaga diri pa",kataku..

"papa cuma takut sayang,kan cuma kamu satu nya anak perempuan kesayangan papa"kata papaku sambil memelukku..

Iya,cuma aku satu nya anak perempuan,abang ku dua nya laki semua,yang satu sudah nikah,dan satunya lagi kuliah..

"bang andre kapan pulang pa?"kataku didekapan papa..

Papa melepaskan pelukannya dan berkata"besok lusa..kamu mau menjemputnya nanti?".

"ngga pa,kan besok lusa yoni ujian tengah semester pa,jadi ga bisa".

"yaudah sayang gih tidur"ujar mamaku.

Andre aavara.. dia sekarang lagi diluar negeri kuliah di eropa dan besok lusa mama dan papa menjemput abang di bandara,dan ilham aciel sudah nikah dengan wanita malaisya,sekarang tinggal di malaisya dan akan pulang saat puasa,lebaran,dan tahun baru

Sekarang aku berada di atas kasurku dan melihat jam pukul 21:36 matakku belum kantuk sama sekali,dan aku membuka hp ku menuju aplikasi bewarna hijau,dan hp ku berbunyi menandakan seseorang mengirim pesan..

Itu dari leo..

Leo tampan

Hahaha..habis dimarahin kan kamu??

Sotoy,,emang iya sih,kan itu gara kamu tau

Leo tampan

Hehehe maaf ,besok malam aku kerumah kamu ya

Ngapain??

Leo tampan

Mau bunuh kamu lah

Ga bisa aku mau belajar, besok
lusa aku ujian tengah semester

Leo tampan

Yaudah besok aku ajarin kamu

Emang kamu bisa belajar bukannya cuma bisa bunuh orang

Leo tampan

Ya engga lah,,gini aku juara 2 dikelas dulu loh

Yaudah besok malam aku bawa temenku sekalian,dah mau tidur

Leo tampan

Good night baby

Dia mengirim foto kepadaku,,dan ternyata fotonya membuat pipiku memerah,bagaimana tidak,itu foto dirinya yg sedang tengkurap memeluk bantal guling dan bertelanjang dada membuat diriku tergoda..

Aku pun langsung menyimpan fotonya,oh tidak sekarang fotonya sudah banyak di galeri ku,,dan aku mengirim pesan lagi kepadanya

Dasar

Akupun mematikan hp ku dan melemparnya diatas meja dekat tempat tidurku,,oh ya,malam ini aku tak menonton

anime karena episode selanjutnya belum ada..

Saat ini aku memeluk bantal guling tersenyum gila memikirkan fotonya itu,,jangan sampai diriku jatuh cinta kepadanya,tidak akan,tidak akan mungkin...

Ceritanya sampe sini...

Maaf kalo ceritanya ga seru

eightberkunjung

Esoknya aku sudah berada di sekolah mendengarkan guru menjelaskan,bahasa inggris,ini membuat ku bosan,mendengar bahasa asing itu,,tapi aku mengerti apa yg di ucapkan guru itu...

Bel istirahat sudah berbunyi ,,aku pun memberes buku yg ada diatas meja,dan menuju ke bangku mita...

"mit malam ini kerumahku yuk..belajar bareng"kata ku..
"oke,,tapi boleh ajak orang lagi ga?"tanya mita..

Mita menoleh ke bangku sebelahnya dan berkata...

"abian,,boleh ga??".

Aku menoleh ke abian ku lihat dia ingin ikut,,dia sangatlah imut...

"boleh,,malam ini jam 19:30 ya"kataku...

"oke..kekantin yuk"ajak mita..

"aku boleh ikut ga??"abian bertanya..

"boleh kok,,ayo".

ABian adalah seorang siswa yg baru masuk ke sekolah AWAN BIRU,baru kemarin,dia belum mendapatkan teman laki ,entah mengapa...

~~~

Malamnya kami sudah berada diruang tengah,kami,aku,mita dan abian..

"oke,,kita belajar matematika dulu ya".mita bersuara

"tunggu,,kita tunggu seseorang dulu"kataku..

"siapa?"...

Didepan rumah seseorang mengetuk pintu,,papa mendengar orang yg mengetuk pintu itu,dan membuka pintu..

"malam om".

"kenapa kamu disini?"kata papaku,ibu pun datang menghampiri ayahku..

"eh,,ada leo masuk aja,yoni sedang belajar bersama temannya,pa dia itu tamu pa, kenapa papa biarin dia diluar?,dipersilahkan masuk dong",kata ibuku

"makasih tante,om permisi"kata leo,,diapun masuk kerumah..

"yoni diruang tamu,kesana aja kamu"..

"oke tante,saya permisi dulu".

Leo pun berjalan menuju ruang tamu..

"udah datang kamu?,lama banget sih".kataku

"siapa dia yoni".kata abian,

"kenalin aku leo erzen,panggil leo aja"

"aku mita caera,panggil mita"

"kalo aku abian adelio,panggil aku bian"..

Kamipun belajar bersama ,tak menyangka rupanya benar apa yg dikatakan leo,dia pintar,aku paham cara dia menjelaskan...

Waktu pukul 21:12 hari sudah semakin larut,kamipun selesai belajarnya dan berdiri...

"sekarang aku pulang dulu ya yon".kata mita diikuti dengan abian..

Mereka sudah meminta pulang juga kepada ortu ku dan terlihat tak ada lagi mereka dibalik pintu itu...

"kenapa kamu belum pulang?".tanyaku kepada leo..  
"bentar lagi beb"...  
"ih,,bab beb bab beb,emang aku pacar kamu apa?".  
"bukan".jawabnya...

Aku pun mendorong dia menuju pintu..  
"udah sana kamu pulang,,bete aku liat muka mu".katak  
"ngomongnya jangan gitu dong,ntar aku jadi sakit".ujar leo  
dengan tampang sok imutnya  
"dih baperan."

Mama pun datang menghampiri kami..  
"loh leo,,udah mau pulang?,ga mau main bentar lagi?"tanya  
mama.

Leo menggeleng  
"engga tante,saya langsung pulang saja".

"hati ya nak pulang,sekarang lagi musim pembunuhan"..  
"iya tante,saya permisi dulu".  
Leo pun langsung pulang sendirian,dia menggunakan motor  
rupanya kesini...

*Mama ga tau aja kalo dia sendiri pembunuhnya,batinku..*

"ma,,aku kekamar ya,dah ngantuk ni"katak  
"sana gih,besok semangat ya ulangan nya."  
"iya ma."

Akupun menuju kamarku dan mengunci pintu,,ketika aku  
berbalik ,aku terkejut melihat seseorang berada di jendela  
ku..

"leo..belum pulang kamu!?"  
"mau ngucapin sesuatu baru pulang,,good night baby,besok  
semangat ulangannya".katanya dan langsung pergi...

"apasih,,ga baper kali"kataku sendiri,  
Akupun mematikan lampu lalu tidur.

***Maaf kalo ceritanya gaseruuu***

***Maaf juga kalo ceritanya dikit..***

***Cerita ini juga asli pikiran aku sendiri***

***Jadi makasih buat kalian yg udah baca 3***

## **ninetemyata**

Esoknya aku sudah berada di sekolah,menelusuri koridor yg panjang, tangga yg banyak dan sampailah di kelas,disitu aku langsung duduk dibangku,pas sekali ada mita.

"mit,abian mana?."tanyaku

"ga tau."jawab mita tanpa menoleh ke arah ku,aku pun mulai kesal dengan mita,soalnya aku di cuekin ngomong nya juga ga menghadap ke arah ku.

"ih mit,jangan liat hp mulu dong,ada temen mu yg cantik ini ngomong sama kamu tau."

"berisik ih,lagi chat sama doi ni."

Aku pun mendecih"apa lah daya yg doi nya cuma halu."

"nasib kamu lah yg ga pernah keluar rumah,yg nolep,yg ngewibu mulu,yg halunya pacaran sama anime."

"biarin,aku cantik gini lebih baik haluin yg ganteng ,dari pada pacaran ga jelas entar putus lagi."

"terserahhh."

Lonceng pun berbunyi pertanda pelajaran akan dimulai,dan abian pun belum juga datang.

....

Sekarang lagi istirahat,aku dan mita pergi ke kantin,di perjalanan mita tiba berhenti.

"kenapa?"tanyaku.

"pacar abian meninggal yon!."mita terkejut dan aku pun tak kalah terkejutnya.

Soalnya abian punya pacar...dia yg polos itu,dan pacarnya meninggal.

"kata bian pacarnya dibunuh dengan cara digantung,ada sayatan ditangan dan kakinya."jelas mita

"kok serem ya,karna itu dia ga masuk sekolah?."

"iya kali,btw sekarang ada pembunuhan loh yon,kita harus hati ."mita memberitahu.

Aku berpikir *pasti ini ulah leo..*

.

.

.

Aku sedang bersepeda untuk pulang kerumah,tetapi aku mampir ke rumah leo dulu untuk menanyakan sesuatu.

Didepan ruma leo aku mengetok pintu,leo pun membuka pintu dan terkejut melihat ku.

"bisa bicara bentar?".tanya ku

"masuk dulu."aku pun langsung menerobos masuk dan duduk di sofa.

"ada apa?"tanya leo.

"kamu bunuh pacar abian?".

Leo duduk di sampingku

"iya."

"kenapa?"

"pacar abian orang nya ga bener."

Yoni hanya diam ingin mendengar kelanjutannya.

"aku sering sekali melihatnya barengan dengan om atau pria lain,saat pulang semalem aku ngikutin abian,dia ketemuan dengan pacarnya.dan saat abian nganterin

pacarnya sampe ke depan rumah pacarnya, aku langsung ngehentiin pacarnya masuk ke pekarangan rumah, langsung ku cekik sama tali, ku sayat tangan dan kakinya lalu ku gantung di pagar rumahnya."cerita leo sambil tertawa seram.

"apa apaan itu, kok lo sadis sih."

"emang, tapi kamu suka kan dengan ku."sontak ku balas dengan cepat

"enggak..enggak akan mungkin."

"awas entar karma lo."

"kamu ga merasa bersalah apa ngebunuh orang."

"enggak."jawabnya sok polos

Aku pun berangkat,

"mau kemana?"katanya

"pulanglah dah sore."

"main disini lah, makan bareng kita."katanya dengan muka manja.

"apaansih manja banget, pacar juga bukan, iwh."merasa jijik aku tuh.

"aku telpon mamah kamu ngizinin kamu makan dirumah ku."katanya

"emang kamu ada nomor mama ku."

"ada lah, masak nomor calon mertua ga ada."

"ih ga suka gellaayy."kataku berpose alay.

Leo yg sedang berbincang dengan mamaku di telepon dan aku menuju dapur buat masak, kalo mau makan ya harus ada makanannya kan?, tapi leo belum nyiapin, pasti dia nyuruh aku yang masak, untung nya aku bisa masak.

Aku terkejut saat mendapat leo disamping ku.

"masak apa nich".leo bertanya

"nasgor."

"cepatan aku dah laper."

"sabar dong,sabar ganteng."

"iya sayang."

Leo duduk di meja makan.

...

Nasgor sudah siap,dan sudah disajikan di atas meja.

Mereka pun makan bersama,di sela makan yoni bertanya.

"leo."

"hmmm."

"kamu ga mau berhenti aja jadi pembunuh."

"ga mau,udah jadi kebiasaan juga."

Yoni tak membalas dia melanjutkan makannya.

.

.

.

## **Tenleo berubah**

Esoknya kami ujian, abian belum juga masuk Sekolah, katanya dia bisa menyusul ujian nantinya.

Hari ini ujian matematika, untung Saja aku bisa menyelesaikannya.

....

Pulang sekolah aku Dan Mita sedang menuju rumah pacarnya abian, abian Yg kasih tahu alamatnya kepada mita.

Saat sampai di sana, ramai sekali orang berada di dalam maupun luar rumah pacarnya, kami pun mencari keberadaan abian.

Abian melambaikan tangan, dan kami menoleh lalu menuju abian.

"kamu ga apa bian?."itu pertanyaan bodoh mita, ya jelas lah dia apa .

Aku pun menyenggol lengan mita, abian hanya menunduk sedih.

Aku pun mengusap punggung bian,  
"udah bian iklaskan dia pergi." ucapkan tersenyum pedih.

Lama kami disitu dan akhirnya ada suara telpon, papanya mita menelepon katanya disuruh cepat pulang hari sudah semakin gelap.

Kami meminta izin kepada abian dan keluarga pacarnya abian untuk pulang.

Diperjalanan pulang ,aku dan mita berpisah,karna rumah kami berlawanan arah.

Aku berjalan kaki pulang kerumah, karna rumah ku tak jauh, saat itu aku melihat seseorang berpakaian serba hitam semua, wajah nya tak terlihat, dia sedang bersama seseorang.

Aku pun menghampirinya, ternyata pria berbaju hitam itu sedang menusuk pisau kepada tubuh pria lain dengan membara, pria Yg sedang ditusuk itu sudah mati.

Aku tau siapa Yg membunuhnya, aku mendekatinya,dan menghentikan tangannya.

"stop!!,berhenti Leo, jangan lakukan ini. "kataku

Leo menghentakku, dan aku terjatuh cukup keras,"buat apa gue mau nurutin lo."katanya berdiri menjulang tinggi dihadapkan ku.

Dia menarik paksa tanganku, itu membuat ku merasakan sakit.

Aku meronta, "lepaskan!!"

Leo semakin kuat memegang tangan ku, dan aku sudah menangis.

Dia membawaku di bawah batang pohon, lalu berjongkok dia mau menusukku dengan pisau Yg dipenuhi darah itu,aku memejamkan mataku erat .

Seseorang berteriak dari kejauhan,dia melihat Leo.

Leo pun menoleh ke arah seseorang Yg berteriak itu dan berkata"pulang!!".katanya menyuruhku pulang lalu

mengejar seseorang itu.

Aku sangat syok saat itu, nafas ku terengah engah, jantung ku berdegup kencang, air mataku sudah membanjiri wajah ku.

Aku terdiam lalu berfikir *kenapa Leo sangat menakutkan?, ada apa dengannya?.*

...

Lama aku disitu dan aku mendengar sirine mobil polisi, lalu polisi itu turun dari mobil menuju tempat kejadian.

"kamu gapapa? "tanya polisi itu, aku hanya diam masih memikirkan leo

Polisi itu juga melihat dan mengintrograsi mayat di pohon tak jauh dari tempat ku, aku di bawa oleh polisi ke polsek.

Polisi bertanya "siapa yg mau membunuh mu?. "

aku menjawab "seseorang memakai baju serba hitam. "jawab ku lesu, aku tak mau mengakui bahwa itu leo.

"kau tak melihat wajahnya?"aku menggeleng,berusaha untuk meyakinkan polisi

Banyak pertanyaan dari polisi, dan sesudah nya aku diantar kerumah ku.

Kedua orang tua ku melihat ku cemas ketika aku keluar dari mobil polisi, mama langsung memelukku erat, papaku berbicara dengan polisi, dan disitu juga ada kedua abangku,dan kakak ipar bersama anaknya.

Disitu aku memeluk mama erat, setelahnya kami masuk,mita juga mengirimi pesan menanyakan kabar ku.

Lama kami di ruang tamu, hari sudah larut dan aku masuk kamar ku, di situ aku menuju jendela berdiri melamun.

Tiba tiba ada seorang berdiri di jendela, aku tau siapa dia, aku mundur perlahan dan dia berbicara "ku mohon buka jendela nya, biar kan aku menjelaskan kejadian sore tadi." kata leo.

Aku pun menatap nya ragu, lalu membuka jendela, kenapa dia tak masuk lewat pintu saja?.

Aku pun membuka jendela lalu membiarkannya masuk, langsung leo memelukku dengan erat.

"maaf kan aku, aku hilang kendali sore tadi."katanya.  
"jelaskan kenapa kau melakukan itu. "

Kami duduk disisi ranjang,dan leo mulai bercerita

"orang yg ku bunuh itu selingkuhannya,aku ga sengaja buat membunuhmu, pikiran ku kacau. Pacarku dengan selingkuhannya sudah lama berselingkuh dan melakukan "itu", aku melihatnya sendiri di rumah pacarku,cewek yg berteriak itu pacarku,aku mengejarnya dan membunuhnya karna kesal. "Jelasnya...

"jadi kau memaaf kan ku yon? "

Aku terdiam.

"apa kau mau menerima maaf ku dengan tubuhku?"katanya lagi mendekat ingin mencium ku.. Mungkin

Aku sontak mendorong nya,lalu seseorang mengetok pintu kamar ku dan berkata di balik pintu itu.

"yon,, ga papa kan?, ada suara cowok dikamarmu?, siapa?. "

Aku pun mendorong leo ke jendela menyuruh nya keluar"cepat,kamu pulang. "kata ku secara paksa dan menutup jendela.

Lalu ku menuju pintu membukanya, itu abang kedua ku, "nggak kok bang, tadi aku nonton anime, abang ngapain disini?"

"gapapa, abang cuma mau mastiin kamu baik saja, tidur ya dedek kecil ku~"katanya ingin mencium jidat ku.

"ish apa sih, udah gede kali, udah ah sana, gue mau tidur."

"jahat banget sih dedek abang ini, mimpi indah cayang~"

"sana lo".kataku lalu menutup pintu menuju tempat tidur, aku pun terlelap menuju mimpi bersama husbu ku:v

## **elevenmengantar ke sekolah**

Besok nya, aku sudah bangun dari mimpi indah ku dan bersiap diri ke sekolah, saat ku ingin membuka pintu kamar aku tekejut.

"leo!!..kok kamu disini? "kataku

"mama mu yg nyuruh ku mengantar mu ke sekolah. "leo menjawab

Aku menghampiri mama di dapur bersama leo menyusul.

"ma,,kok Leo Ada disini? "tanyaku

Mama menjawab

"mulai sekarang leo anterin kamu kesekolah."

"tapi kan ma.."

Mama menggenggan kedua pundakku dan berkata lagi"mama takut kamu kenapa sayang, mama percaya sama leo, iya kan leo? "mama menoleh kepada leo, leo tersenyum dan mengangguk.

Akupun pasrah dan mengikuti kata mama

Aku dan leo keluar rumah menuju motor, motor ninja milik leo bewarna hitam.

"susah banget sih naiknya, mana aku pake rok pendek lagi."kataku ngeluh

Leo memberi jaket kepada ku,"udah naik,ga ada yg mau liat paha mu yg jelek itu."

Akupun naik, mendengar kata leo membuatku kesal dan mencubit perutnya, dia meringis kesakitan dan tertawa.

"udah pegang erat beb ntar kamu melayang lagi"dia tertawa

Aku berdecih dan memeluk pinggangnya, sebelum melaju dia mengelus tangan ku dan itu membuatku merona.

"udah siap calon istri ku, berangkat."

*Apaansih pacaran juga belum, dan kenapa bau bajunya seperti susu, gemes deh,*batinku saat motor sudah melaju.

....

Saat sudah sampai di pagar sekolah aku turun dengan hati dari motor leo, leo tak turun. Aku memberi jaketnya kepada leo.

"makasih ya. "kataku

Aku berbalik menuju ke sekolah,tiba leo bersuara membuatku berhenti

"ada yang kelupaan. "katanya

"apa lagi. "jawabku malas

"kiss nya mana."leo memuncungkan bibirnya dan berkedip dua kali dengan wajah polis dan...imut.

"ga ada, dan siapa kamu mau ciuman sama ku."kataku

"AKU PACARMU YONI ANITA! "kata nya dengan suara yg besar, orang pada ngeliatin kami, itu membuatku malu.

"LEO BRENGSEK!!."aku berlali sambil mengatakan itu, leo hanya tertawa.

Sesampainya dikelas, aku mengerutuki leo dalam hati dan duduk dibangkuku, mita mendatangi bangkuku,

"cie yang di pagar sekolah tadi, swoo sweet ya~,btw kamu jadian sama leo? "goda mita

"apa sih ya enggak lah. "jawabku kesel

"bagus lah. "-mita

Aku heran"kenapa?"

"mana ada seorang yoni anita berpaling hatu dengan husbunya, kamu kan jomblo dari lahir."

"diyyain aja deh, kasian di gosting." sindirku kepada mita,aku tertawa.

Mita saat itu sudah kesal, mau mencaci ku tapi bel masuk sudah berbunyi.

*Untunglah*, batinku dalam hati

...

Pulang sekolah, leo sudah menunggu di pagar pintu dengan sok cool nya, banyak para murid cewek melihatnya kagu dan kecewa karna sudah tau itu pacarnya yoni.

*Tapi leo bukan pacarku!!*

"udah yuk balik"

Aku menaiki motornya dan memeluknya tanpa disuruh.

Kami- bukan, leo melaju dengan sedikit deras.

Dia berhenti dan aku turun, "kok kerumah kamu dulu sih?."kataku

"main dulu lah. "

Aku berdecak dan mengikutinya masuk kerumah.

"udah masuk kamar. "katanya

Aku membelalak.

"maaf ya, aku ga mau dirusak kamu. "kataku waspada menyilangkan tanganku di tubuhku dan menjauh perlahan.

"uwahh, pikirannya udah jauh ya,udah nikah kita lakuin ya sayang.tapi bukan itu maksud ku, cuma main game di kamar kok, hahaha."

Aku pun menahan malu karna pikiran ku ini, kebanyakan nonton anime sih.

## ***Anime kok disalah sih..***

Akupun masuk kekamarnya, aku tak menyangka kamarnya rapih banget bedah jauh dengan kamarku yg sedikit berantakan dan ramai karna figur anime.

Aku pun berdiri didepan pintu.

"ngapain disitu,cepat sini."

Aku menghampirinya di kasur, dan aku menelusuri kamarnya lagi, aku terkejut karna ada figur jujutsu kais\*n di situ, dan aku berangkat dari kasur dan menghampiri figur itu.

"kok kamu ada figur suku\*a sih, padahal ini aku belum ada, mahal banget mama juga udah marahin aku gara beli figur terus."kataku senang melihatnya.

"itu buat kamu, lupa buat kasiin."

"serius"mataku berbinar.

"tapi kamu hadus main di ranjang dulu sama ku. "jawabnya dengab berbaring telentang dan membuka sedikit kaos bajunya menampakkan bentuk tubuh yg bagus, menggoda sekali dirinya.

Aku menjawab dengan muka datar"ga jadi deh."padahal oengen sekali ku foto dirinya itu.

"canda kok."dia tertawa kecil.

Kami pun bermain game dan dia mengajarku, memegang stik yg sama dan duduk dikursi yg sama, seperti kekasih.